



Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

The Effect of Organizational Activeness and Learning Motivation on Student Learning Achievement

Febi Ferdian Farhan, Osly Usman, Rizki Firdausi Rachmadania

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Indonesia

febi.anfar@gmail.com, oslyusman@unj.ac.id, rachmadania92@gmail.com

*Correspondence: Febi Ferdian Farhan

DOI:

10.36418/comserva.v2i09.574

Histori Artikel:

Diajukan : 01-01-2023

Diterima : 15-01-2023

Diterbitkan : 18-01-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 115 mahasiswa. Teknik pemilihan responden menggunakan purposive sampling dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel berjumlah 90 mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert. Data dianalisis dengan teknik regresi berganda menggunakan bantuan program SPSS-26. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa keaktifan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dan keaktifan organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata kunci: Keaktifan Organisasi; Motivasi Belajar; Prestasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of organizational activity and learning motivation on the learning achievement of bidikmisi students at the Faculty of Economics, Jakarta State University. The method used in this research is a survey method with a descriptive approach. The population in this study amounted to 115 students. The technique for selecting respondents used purposive sampling using the Slovin formula so that a sample of 90 bidikmisi students was obtained from the Faculty of Economics, Jakarta State University. Data collection was carried out by distributing questionnaires using a Likert scale. Data were analyzed using multiple regression techniques using the SPSS-26 program. Based on the results of the research conducted, it was found that organizational activity had a positive and significant effect on learning achievement, learning motivation had a positive and significant effect on learning achievement and organizational activeness and learning motivation had a positive and significant effect on learning achievement.

Keywords: Organizational Activeness; Motivation to learn; Learning achievement

Pendahuluan

Pendidikan merupakan modal utama untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dijadikan sebagai wadah pengembangan potensi yang dimiliki anak bangsa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari sisi pengetahuan, keterampilan maupun karakter.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sejalan dengan pendapat (Safira, 2021) dalam penelitiannya tersebut mereka mengatakan bahwa pada tataran pendidikan tinggi, tiap perguruan tinggi diharapkan mampu melahirkan mahasiswa yang kompeten, cerdas dan berdaya saing tinggi.

Perguruan tinggi diharapkan mampu mewujudkan tujuandari pendidikan nasional di Indonesia. (Saragih, 2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa keterbatasan ekonomi masyarakat di Indonesia merupakan suatu kendala generasi muda dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satu solusi yang diberikan oleh negara yaitu dengan disalurkannnya biaya pendidikan kepada anak-anak bangsa seperti Bidikmisi. Bidikmisi merupakan program pemerintah untuk memberikan akses perguruan tinggi kepada peserta didik yang dinilai kurang mampu secara ekonomi dengan memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup.

Setiap mahasiswa yang menjalani proses belajar pasti menginginkan prestasi belajar yang baik dalam bidang yang ditekuninya. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Hal itu diperkuat dengan pendapat yang disampaikan (Rangkuti, 2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi disetiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Dalam penelitian ini, keaktifan organisasi dan motivasi belajar dipandang sebagai dorongan yang menggerakkan mahasiswa untuk mendapat hasil prestasi yang baik. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi mampu membantu mengembangkan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif dalam upaya untuk membantu mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal. Sejalan dengan (Setyaningrum, D. F., Sawiji, H., & Ninghardjanti, 2018) yang berpendapat bahwa mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga memiliki bekal yang lebih baik dalam proses belajar. Dengan aktif organisasi diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan prestasinya.

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk mencapai keberhasilan. Hal ini didukung oleh penelitian (Octavia, 2020) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan seseorang untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikannya. Motivasi belajar sebagai faktor yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa.

Bagi mahasiswa bidikmisi mencapai prestasi belajar yang baik merupakan suatu hal yang sangat penting dengan mendapatkan IPK minimal 3,00 untuk mempertahankan bantuan biaya pendidikan tersebut. Selain itu aktif dalam organisasi juga merupakan salah satu hal yang

diwajibkan untuk mahasiswa bidikmisi dalam mengembangkan potensinya. Maka dari itu, kedua hal tersebut menjadi sebuah motivasi bagi mahasiswa bidikmisi agar dapat menjalankan proses belajar dengan maksimal. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar”**.

Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini, metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan model Statistical Product and Service Solution (SPSS-26) dalam penelitian kali ini dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk semua variabel, meliputi variabel bebas (independen) yaitu keaktifan organisasi (X1) dan motivasi belajar (X2) dan variabel terikat (dependen) yaitu prestasi belajar (Y). Berdasarkan (Arieska & Herdiani, 2018) metode pengambilan sampel dalam penelitian kali ini ialah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling dimana didapatkan sebanyak 90 orang mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 yang dijadikan sampel penelitian dengan Rumus Slovin.

Prestasi belajar adalah sebuah hasil yang diperoleh dari proses belajar dalam perubahan tingkah laku yang dinyatakan dengan nilai, pemahaman, maupun pengetahuan yang diberikan oleh tenaga pendidik atas usaha yang telah dicapai. Indikator adopsi dari prestasi belajar adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Bakouei et al., 2019), (Saputro, A. R., Indriayu, M., & Totalia, 2018) dan (Devi, 2017).

Keaktifan organisasi adalah mahasiswa yang terlibat aktif untuk mengembangkan minat dan bakatnya dalam suatu organisasi tertentu yang melibatkan fisik maupun non fisik untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Indikator adopsi dari keaktifan organisasi meliputi, jabatan yang dipegang, keikutsertaan dalam menyampaikan kritik dan saran, bersikap disiplin dalam pelaksanaan kegiatan serta rela berkorban untuk kepentingan organisasi yang diadaptasi dari penelitian (Santoso, 2019), (Luailiyah et al., 2022) dan (Octavia, 2020).

Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik yang berasal dari dalam ataupun luar dari seorang individu yang menciptakan semangat dalam melakukan proses pembelajaran dan indikator adopsi dari motivasi belajar adalah konsentrasi, adanya keinginan untuk berhasil mencapai tujuan, adanya rasa ingin tahu dan semangat yang tinggi, serta adanya penghargaan yang didapatkan dari proses belajar yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh (Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, 2020), (Nasrah & Muafiah, 2020) dan (Rahman, 2022). Setiap butir pernyataan diisi menggunakan skala Likert dengan skor satu sampai lima dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju dan Sangat Setuju.

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Uji Normalitas

Berikut hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS:

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15695466
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,053
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kolom Unstandardized Residual sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya tingkat signifikansi pada data tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

B. Hasil Uji Linearitas

Variabel dikatakan memiliki hubungan linear apabila taraf signifikansi Linearity kurang dari 0,05. Berikut hasil uji linearitas menggunakan SPSS.

Tabel 2
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi Belajar * Keaktifan Organisasi	Between Groups	(Combined)	,689	18	,038	1,794	,000
		Linearity	,008	1	,008	,393	,000
		Deviation from Linearity	,680	17	,040	1,876	,735
		Within Groups	1,514	71	,021		
Total		2,203	89				

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari baris Linearity adalah sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel keaktifan organisasi dengan prestasi belajar terdapat hubungan yang bersifat linear.

Tabel 3
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	,718	19	,038	1,782	,000
		Linearity	,001	1	,001	,034	,000
		Deviation from Linearity	,717	18	,040	1,879	,532
	Within Groups	1,485	70	,021			
Total			2,203	89			

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari baris Linearity adalah sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar terdapat hubungan yang bersifat linear.

C. Hasil Uji Multikolinearitas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS:

Tabel 4
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,389	2,178		8,767	,000		
	Keaktifan Organisasi	,363	,214	,519	,629	,531	,562	1,780
	Motivasi Belajar	,321	,304	,821	,101	,920	,562	1,780

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel keaktifan organisasi memiliki nilai Tolerance 0,562 > 0,1 dan nilai VIF 1,780 < 10. Untuk variabel motivasi belajar memiliki nilai Tolerance 0,562 > 0,1 dan nilai VIF 1,780 < 10. Maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

D. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan dengan uji Spearman's rho dihitung dengan menggunakan SPSS 26:

Tabel 5
Correlations

			Keaktifan Organisasi	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Keaktifan Organisasi	Correlation Coefficient	1,000	,592**	-,067
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,530
		N	90	90	90
	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	,592**	1,000	-,090

	Sig. (2-tailed)	,000	.	,398
	N	90	90	90
Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	-,067	-,090	1,000
	Sig. (2-tailed)	,530	,398	.
	N	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat nilai signifikansi keaktifan organisasi (X1) sebesar $0,530 > 0,05$. Nilai signifikansi motivasi belajar (X2) sebesar $0,398 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

E. Hasil Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut hasil perhitungan uji regresi berganda menggunakan SPSS:

Tabel 6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,389	2,178		8,767	,000
Keaktifan Organisasi	,363	,214	,519	,629	,531
Motivasi Belajar	,321	,304	,821	,101	,920

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi berganda yaitu $(Y = 3,389 + 0,363(X1) + 0,321(X2))$. Berdasarkan tabel di atas, nilai konstanta sebesar 3,389 artinya jika keaktifan organisasi dan motivasi belajar bernilai 0, maka prestasi belajar bernilai 3,389. Nilai koefisien regresi variabel keaktifan organisasi (X1) sebesar 0,363 artinya jika keaktifan organisasi mengalami kenaikan sebesar 1 maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,3363. Nilai koefisien regresi motivasi belajar (X2) sebesar 0,321 artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,321.

1. Hasil Uji F

Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka variabel bebas berhubungan secara bersama-sama dengan variabel terikat. Berikut ini hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS:

Tabel 7
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,010	2	,005	72,207	,000 ^b
Residual	2,192	87	,025		
Total	2,203	89			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan Organisasi

Didapatkan nilai F-tabel sebesar 3,101 yang berarti $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $72,207 > 3,101$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan organisasi (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

2. Hasil Uji T

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai t-hitung pada hasil tabel Coefficients. Berikut ini merupakan perhitungan uji t menggunakan SPSS:

Tabel 8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3,389	2,178		19,017	,000
Keaktifan Organisasi	,363	,214	,519	3,620	,537
Motivasi Belajar	,321	,304	,821	4,284	,777

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dapat diketahui $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $3,620 > 1,663$. Maka dapat disimpulkan keaktifan organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dapat diketahui $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $4,284 > 1,663$. Maka dapat disimpulkan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

F. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan suatu model menerangkan variasi-variasi variabel terikat menggunakan SPSS:

Tabel 9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 ^a	,723	,818	5,875

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan Organisasi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa R-Square (R²) yaitu sebesar 0,723. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keaktifan organisasi (X1) dan motivasi belajar (X2) untuk menjelaskan variabel prestasi belajar (Y) secara simultan sebesar 72,3% sedangkan sisanya sebesar 27,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh Peneliti.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, deskripsi data tiap variabel yang telah dipaparkan, serta analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan apabila keaktifan organisasi dan motivasi belajar tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar. Begitupun sebaliknya, jika praktik keaktifan organisasi dan motivasi belajar rendah maka prestasi belajar akan menurun.

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan yang bermanfaat

yaitu, disarankan untuk menganalisis pengaruh variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi prestasi belajar dan disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya dengan menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu dengan menambah jumlah variabel dan mengganti objek penelitian yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan teknik sampling berdasarkan perhitungan efisiensi relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2). <https://doi.org/10.26714/jsunimus.6.2.2018.%25p>
- Bakouei, F., Omidvar, S., Seyediandi, S. J., & Bakouei, S. (2019). Are healthy lifestyle behaviors positively associated with the academic achievement of the university students? *Journal of Advances in Medical Education & Professionalism*, 7(4), 224. <https://doi.org/10.30476/jamp.2019.74888>
- Devi, F. M. (2017). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar*.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>.
- Luailiyah, A., Hilmi, A. Z., & Sahariani, M. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 1(3), 114–121. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i3.45>
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207–213.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*.
- Rangkuti, S. D. S. (2019). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Pancabudi*.
- Safira, A. & S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(05), 1159–1171.
- Santoso, I. B. (2019). The Impact of The Activities Organization and Learning Motivation on Learning Achievements of Yogyakarta State University Students 2019/2020 Period. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2).
-

Saputro, A. R., Indriayu, M., & Totalia, S. A. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2016 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1).

Saragih, M. L. B. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan*.

Setyaningrum, D. F., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2018). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta*.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).